

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM TARI *JURIT AMPIL KRIDHA WARASTRA*
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMP N 1 SALATIGA**



Oleh:
Theotera Krisna Dwijayanti
NIM 1910211017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGKAKARTA
2023**

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM TARI *JURIT AMPIL KRIDHA WARASTRA*
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMP N 1 SALATIGA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

**Theotera Krisna Dwijayanti
NIM 1910211017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGKAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TARI JURIT AMPIL KRIDHA WARASTRA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP N 1 SALATIGA diajukan oleh Theotera Krisna Dwijayanti NIM 1910211017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/NIDN 0004116108

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

NIP 196301271988032001/NIDN 0027016306

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum.

NIP 195603081979031001/NIDN 0008035603

Yogyakarta, 23 - 06 - 23
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Theotera Krisna Dwijayanti

Nomor Mahasiswa : 1910211017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Theotera Krisna Dwijayanti

NIM. 1910211017

HALAMAN MOTTO

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti
untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Kolose 3: 23



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu mendukung segala keputusan dan membawa permohonan keberhasilan saya ke dalam pergumulan doa.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir Akhir dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Salatiga” tepat pada waktunya. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang telah banyak membantu. Pihak-pihak tersebut di antaranya:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Penguji dan Kajur/Kaprodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan arahnya selama perkuliahan.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Ujian sekaligus Sekjur/Sekprodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberi bimbingan selama perkuliahan.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan masukan untuk memperlancar penyusunan skripsi ini.

4. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan dan masukan untuk memperlancar penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberi ilmu yang sangat berguna selama perkuliahan.
6. Amrih Gunarto, S.Sn., M.Pd., Dudi Swabudhi, S.Kar., Widodo, S.Sn., Jarwadi, S.Sn., Imam Kristianto, S.Sn., M.Sn., yang bersedia memberikan informasi serta waktu dan tempat untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam segala hal.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2019 yang selalu memberi dukungan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu atas bantuan dari pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan seluruhnya. Meskipun demikian Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan oleh penulis.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

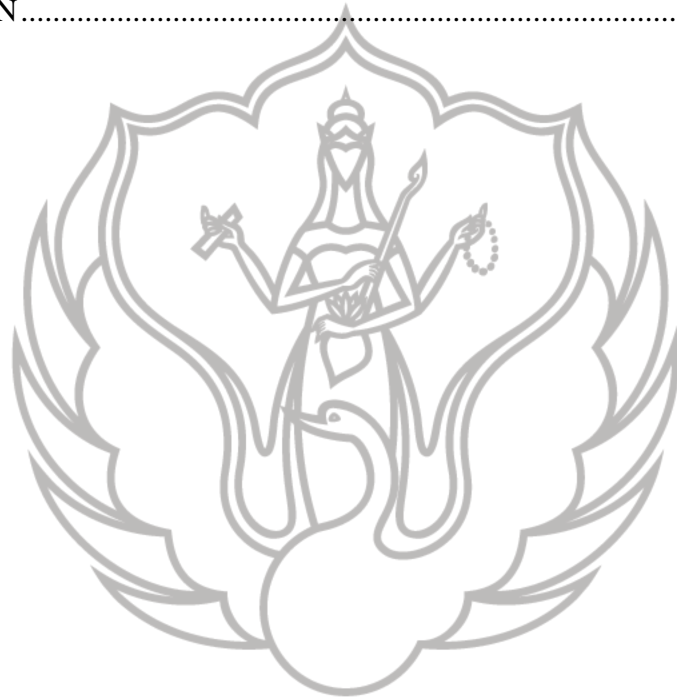
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Nilai	8
2. Pengertian Pendidikan	9
3. Pengertian Karakter	10
4. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter	11
5. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15
6. Pengertian dan Jenis Tari.....	16
7. Unsur-Unsur Tari.....	18
8. Tata Rias dan Busana.....	20
9. Iringan Tari	21

10. Bahasa Tubuh	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian	31
1. Tahap Pralapangan.....	31
2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	31
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
1. Sumber Data	32
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	35
1. Teknik Validasi.....	35
2. Analisis Data.....	36
F. Indikator Capaian Penelitian.....	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Profil SMP N 1 Salatiga.....	38
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Tari	40
3. Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	41
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tari Jurit Ampil Kridha Warastra.....	46
5. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i> pada Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Salatiga.....	51
B. Pembahasan	56
1. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Religius.....	57
2. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Disiplin.....	59

3. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras.....	61
4. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu	61
5. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air.....	62
6. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat dan Komunikatif.....	63
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
GLOSARIUM.....	74
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2 Halaman Depan SMP N 1 Salatiga	38
Gambar 3 Pose <i>Sembahan</i>	49
Gambar 4 Pose <i>Jurus</i>	50
Gambar 5 Pose <i>Srisig</i>	51
Gambar 6 Pose <i>Lumaksana</i>	52
Gambar 7 Pose Ada-Ada Solah <i>Gendéwa</i>	53
Gambar 8 Anggota Ekstrakurikuler Melakukan Gerakan <i>Sembahan</i>	54
Gambar 9 Guru Mengoreksi Sikap Tangan Siswa Memegang <i>Gendéwa</i>	55
Gambar 10 Siswa Mempraktikkan Gerak <i>Jurus</i>	56
Gambar 11 Sesi Tanya Jawab Siswa dengan Guru	57
Gambar 12 Anggota Ekstrakurikuler Melakukan Tutor Sebaya.....	58
Gambar 13 Struktur Organisasi SMP N 1 Salatiga	79
Gambar 14 Tata Busana Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	95
Gambar 15 Tata Rias Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	96
Gambar 16 Wawancara dengan Amrih Gunarto, Penata Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	98
Gambar 17 Wawancara dengan Dudi Swabudhi, Penata Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	98
Gambar 18 Wawancara dengan Widodo, Penata Iringan Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	99
Gambar 19 Wawancara dengan Jarwadi, Pencetus Ide Cerita Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	99
Gambar 20 Wawancara dengan Imam Kristianto, Guru Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Salatiga.....	100
Gambar 21 Wawancara dengan Anggota Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Salatiga.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi SMP N 1 Salatiga	79
Lampiran 2. Tabel <i>Dancescript</i> Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	80
Lampiran 3. Notasi Iringan Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	93
Lampiran 4. Busana dan Aksesori Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	96
Lampiran 5. Tata Rias Tari <i>Jurit Ampil Kridha Warastra</i>	96
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara.....	99



ABSTRAK

Penerapan pendidikan karakter merupakan hal yang penting, terutama di era *modern*. Pendidikan karakter dapat diajarkan melalui berbagai hal, salah satunya melalui seni budaya. Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Salatiga menjadi sarana pendidikan karakter dilihat dari latar belakang, ragam gerak, dan unsur-unsur pendukung tari tersebut. Penelitian dengan judul Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Salatiga bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* dan penerapannya pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Salatiga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dan penerapannya pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari. Subjek penelitian adalah siswa-siswi anggota ekstrakurikuler tari dan pengajar ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Salatiga. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini terdapat 7 nilai pendidikan karakter dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* yaitu religius, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat dan komunikatif, serta tanggung jawab. Kedelapan nilai pendidikan karakter tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Salatiga dengan baik.

Kata Kunci: nilai-nilai pendidikan karakter, Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra*, ekstrakurikuler tari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting bagi semua orang. Setiap orang dilahirkan dengan sifat dan karakter bawaan sejak lahir, namun karakter itu akan berkembang atau berubah sesuai dengan lingkungan dan kondisi tumbuh kembang seseorang. Karakter tersebut perlu dibina dan dikuatkan melalui pendidikan karakter. Terutama di era saat ini, mengingat kencangnya arus globalisasi yang membawa dampak besar bagi kehidupan suatu bangsa. Dampak globalisasi tersebut dapat menjadi hal yang positif maupun negatif.

Salah satu contoh dampak globalisasi adalah kemudahan dalam mengakses internet. Kemudahan tersebut bila digunakan secara baik dan benar akan membawa manfaat bagi kehidupan. Namun pada kenyataannya kemudahan dalam mengakses internet justru banyak membawa dampak negatif. Contoh dari dampak negatif tersebut adalah terjadinya demoralisasi atau menurunnya ahlak dan moral seseorang. Bukti nyata demoralisasi dapat dilihat pada fenomena maraknya remaja dan pemuda yang menyuruh kerabatnya yang sudah lansia untuk mandi lumpur pada malam hari dan disiarkan secara langsung melalui aplikasi TikTok demi mendapatkan uang secara mudah (Khalid, 2023). Kasus lainnya yang menunjukkan demoralisasi adalah penghilangan nyawa anak berusia 11 tahun oleh remaja berusia 14 dan 17 tahun karena ingin mendapat uang dari hasil menjual ginjal korban. Kedua remaja tersebut mengaku terinspirasi dari sebuah

website jual beli organ manusia (Asrifalgi, 2023). Kasus-kasus tersebut sangat memprihatinkan karena menunjukkan hilangnya rasa kemanusiaan dan akal budi manusia.

Sepatutnya pendidikan karakter diajarkan sedari dini supaya ketika beranjak dewasa seseorang bisa memiliki karakter yang baik, benar, dan kuat. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk mematangkan karakter seseorang sehingga ketika dewasa mampu menghadapi segala persoalan dengan tindakan yang tepat. Harapannya melalui pendidikan karakter kehidupan seseorang lebih terarah dan mampu mengambil segala keputusan dalam hidup secara bijaksana dan tidak merugikan diri sendiri maupun sesama.

Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pasal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak terbatas pada pencapaian akademik saja, melainkan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter. Pada kenyataannya, pendidikan di Indonesia cenderung mementingkan prestasi akademik dibanding mendidik anak menjadi pribadi yang berbudi luhur. Hal yang dibutuhkan para pelajar sebagai generasi penerus bangsa saat ini adalah pematapan atau pematangan pendidikan karakter untuk menghadapi kemajuan zaman agar bijaksana dan tidak salah arah.

Pendidikan karakter dapat diajarkan melalui berbagai hal, salah satunya melalui seni budaya. Indonesia sarat dengan seni dan budayanya yang memiliki

nilai-nilai adiluhung. Salah satu kegiatan seni budaya yang mampu menjadi sarana pendidikan karakter adalah melalui program ekstrakurikuler tari di sekolah. Banyak tarian mengandung nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya yang dapat dijadikan pedoman untuk bertindak dan berperilaku. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari dapat dilihat dari makna tari, sejarah tari, dan unsur-unsur tari tersebut. Selain nilai karakter, seseorang juga dapat menambah wawasannya mengenai kebudayaan dan kearifan lokal yang terkandung dalam sebuah tarian.

Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* adalah tari kreasi baru yang berasal dari Kota Salatiga, Jawa Tengah. Hingga saat ini belum banyak orang yang mengetahui bahwa Salatiga memiliki kesenian khas daerah, salah satunya adanya seni tari ini. Sangat memprihatinkan ketika tarian yang sudah diciptakan sejak tahun 2007 dan disahkan menjadi tarian khas Salatiga ini belum dikenal banyak orang, bahkan warga Kota Salatiga itu sendiri. Padahal dalam tarian ini terdapat integrasi yang kuat antara cerita sejarah, kearifan lokal, dan nilai-nilai keteladanan dari seorang prajurit yang dapat dijadikan contoh dalam menjalani hidup.

Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* mengambil latar peristiwa Perjanjian Salatiga pada tanggal 17 Maret tahun 1757. Tarian ini dibawakan oleh penari wanita yang menggambarkan selir dari Pangeran Sambernyawa atau Raden Mas Said (Mangkunegara 1). Raden Mas Said membawa pasukan Jurit Ampil saat menandatangani Perjanjian Salatiga untuk menunjukkan kekuatannya. Hal ini menunjukkan bahwa sejak dahulu wanita yang dianggap lemah ternyata memiliki andil yang besar dalam tata negara sebagai bentuk kekuatan dan pertahanan.

Gerakan-gerakan dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* menunjukkan ketangkasan dan kekuatan seorang prajurit wanita. Tegas, sigap, dan mahir menggunakan senjata adalah ciri khas dalam tarian ini. Gerakan-gerakan tersebut menggambarkan bahwa wanita pada dasarnya juga memiliki kekuatan dan keberanian dalam bela negara. Selain itu gerakan-gerakan dalam tarian ini menggambarkan hasil baik dari latihan disiplin, selalu bekerja keras dalam mencapai hal yang diinginkan, mandiri dalam hidup, dan bertanggung jawab atas tugasnya. Nilai pendidikan karakter dalam tarian ini banyak sekali dan perlu diteladani sebagai bentuk penguatan karakter generasi muda di Salatiga.

Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* dapat diajarkan kepada generasi muda di Salatiga melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah-sekolah. SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah jenjang sekolah yang tepat dijadikan tempat untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* kepada siswa-siswanya. Siswa SMP yang mulai memasuki masa remaja perlu diajarkan hal-hal yang mampu menguatkan karakter, mengingat di masa-masa itulah para remaja mengalami pubertas dan perubahan-perubahan yang berakibat pada perilaku dan emosinya. Selain menyerap nilai-nilai karakter juga mendapat wawasan dan pengenalan terhadap budaya yang dimiliki melalui tarian ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Salatiga?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Salatiga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* di SMP N 1 Salatiga ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi suatu pengetahuan baru dan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* yang di kemudian hari dapat dikembangkan lebih dalam lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para guru Seni Budaya dan ekstrakurikuler tari di SMP se-Salatiga: dapat dijadikan sumber acuan untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra*.
- b. Bagi masyarakat: menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* berdasarkan sejarah, makna gerak, iringan, tata rias, busana, dan rambut.

- c. Bagi peneliti lain: diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik sejenis mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Jurit Ampil Kridha Warastra* dan penerapannya pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi *cover/sampul*, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti berisi bab dan sub bab sebagai berikut.

- a. BAB I berisi pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- b. BAB II berisi tinjauan pustaka yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. BAB III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.
- d. BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan.
- e. BAB V berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, glosarium, dan lampiran.

